

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa untuk memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat oleh (David Elkind & Freddy Sweet Ph.D 2004).

Pendekatan pembentukan karakter dilakukan melalui kebiasaan-kebiasaan positif baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Untuk itu sekolah sebagai lembaga formal harus memasukkan pendidikan karakter melalui semua materi pelajaran di sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Karena itu mewujudkan bangsa Indonesia bermutu dan berbudaya, tidak hanya cerdas dan beriman saja, tetapi juga berhati, berperasaan serta beretika. Dengan demikian mendidik diterapkan pada nilai-nilai yang positif dan dimulai sejak usia dini dan bersifat terus menerus serta sinergis antar pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat.

pembentukan suatu karakter tidak terlepas dari pendidikan yang baik, dan ditegaskan bahwa karakter merupakan kepribadian yang menjadikan tipikal dalam cara berpikir dan bertindak yang melekat pada diri

seseorang. Karakter terdiri atas tiga unjuk perilaku terdiri atas pengetahuan moral, perasaan berlandaskan moral, dan perilaku berlandaskan moral, karakter yang baik, keinginan melakukan yang baik dan melakukan yang terbaik.

Salah satu ujung tombak pelaksanaan pendidikan karakter adalah guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama seorang guru berupa mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan demikian guru memiliki peran dalam pendidikan untuk pembentukan karakter para siswa dalam pembelajaran disekolah (kelas). Sebagai seorang pendidik, guru menjadi sosok figur dalam pandangan siswa, guru akan menjadi patokan bagi sikap siswa.

Konteks pendidikan karakter, pendidikan dilaksanakan untuk mendidik siswa menjadi manusia ihsan, yang berbuat dengan tindakan yang baik. Konsep keteladanan dalam pendidikan sangat penting dan bisa berpengaruh terhadap proses pendidikan, khususnya dalam membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial anak. Untuk itu, guru harus mengetahui kemampuan, pendapat, dan karakter siswa. Guru hendaknya harus mengetahui bahwa membentuk siswa untuk berbudaya atau beradab itu lebih mudah jika ia terdidik atau terpelajar. Hal ini tidak berarti bahwa manusia untuk berbudaya atau beradab.

Toleransi sebagai keniscayaan dalam ruang individu dan ruang publik karena salah satu tujuan toleransi adalah membangun hidup damai diantara berbagai kelompok masyarakat dari berbagai perbedaan latar belakang sejarah, kebudayaan dan identitas. (Micheal Wazler:1997)

Berdasarkan uraian teori diatas belum sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan khususnya di SMK Almamater Telaga. Di mana berdasarkan penelitian bahwa masih banyak siswa kurang memiliki nilai-nilai agama sehingga siswa tersebut terjerumus kehal-hal yang akan merusak dirinya sendiri, kemandirian dan tanggung jawab individual siswa belum memenuhi sebagaimana mestinya, rendahnya sikap jujur dan amanah siswa dalam kehidupan sehari-hari, belum menyadari sikap toleransi dan kedamaian, serta kurangnya rasa hormat siswa terhadap orang tua dan guru siswa. Faktor yang mempengaruhi kurangnya karakter pada diri siswa disebabkan karena faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor lingkungan, pendidikan serta pergaulan.

Hal ini disebabkan karena kurangnya pendekatan pembentukan karakter pada siswa. Untuk itu perlu adanya jalan keluar tentang masalah ini agar para siswa memiliki karakter yang baik dan menghargai guru, menyayangi teman sebagai mana mestinya. Kualitas pendidikan tidak hanya bisa dinilai dari kemampuan kognitifnya tetapi juga para siswa memiliki karakter positif yang kuat.

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan kajian melalui suatu penelitian

dengan judul **“PENDEKATAAN PENDIDIKAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMK ALMAMATER TELAGA KABUPATEN GORONTALO PROVINSI GORONTALO”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya nilai-nilai agama pada diri siswa
2. Kemandirian dan tanggung jawab individual siswa belum memenuhi sebagaimana mestinya
3. Rendahnya sikap kejujuran dan amanah siswa dalam kehidupan sehari-hari
4. Belum menyadari sikap toleransi kedamaian dan kesatuan siswa dalam kehidupan sehari-hari

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya meneliti tentang pendekatan pendidikan pembentukan karakter siswa di SMK Almamater Telaga, yang meliputi unsur pendekatan karakter proses pembentukan karakter, merubah karakter siswa dari segi sikap dan tata krama pada siswa di SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah yang diteliti yaitu bagaimana pendekatan pendidikan

pembentukan karakter siswa di SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendekatan pendidikan pembentukan karakter siswa di SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan implikasi dari tercapainya suatu tujuan penelitian, oleh karena itu manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

penelitian ini dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya wawasan tentang Pendekatan Pendidikan Pembentukan Karakter siswa di SMK Almamater Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

##### **1.5.1 Manfaat Praktis**

Manfaat yang yang diinginkan dengan melakukan pendekatan pembentukan dalam merubah pendidikan karakter siswa ini yaitu:

1. Manfaat bagi guru agar dapat lebih berantusias dengan melakukan pendekatan pendidikan pembentukan karakter siswa.
2. Manfaat bagi wali siswa yaitu dapat mengetahui bagaimana karakter anaknya disekolah diluar pengawasan orang tua.

Manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang pentingnya penanaman karakter sekolah bagi anak didiknya kelak.